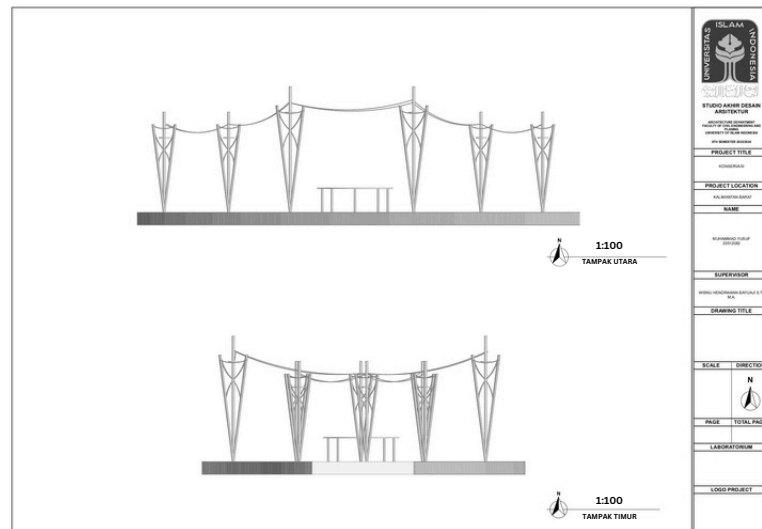
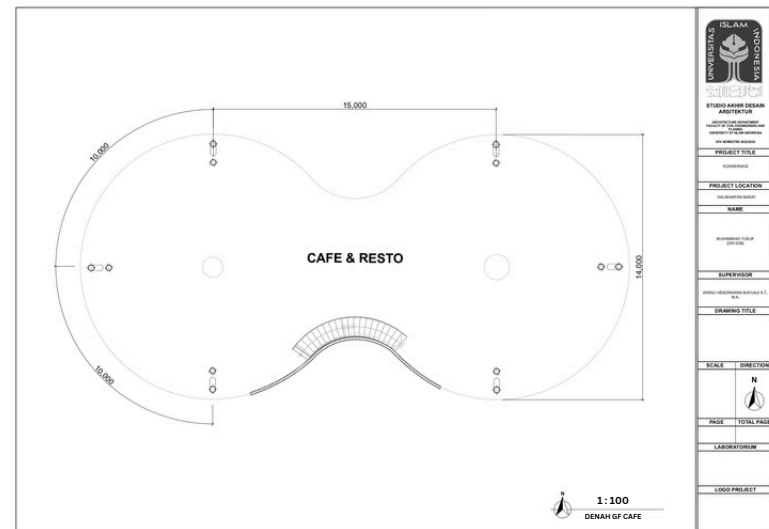
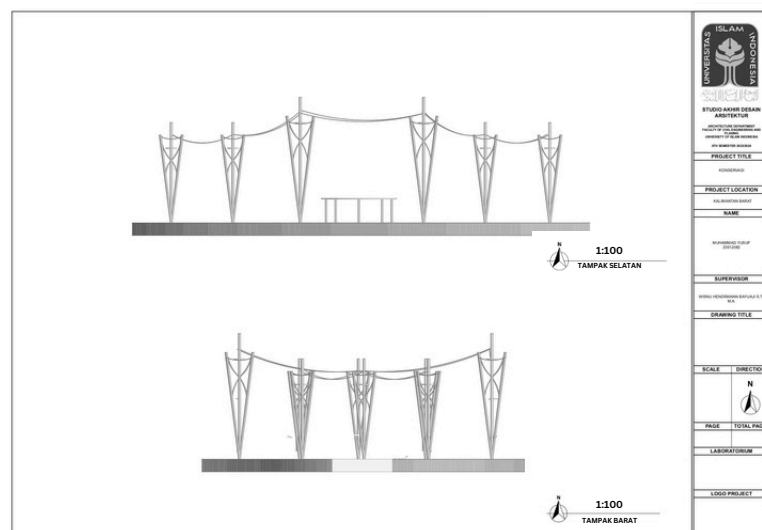
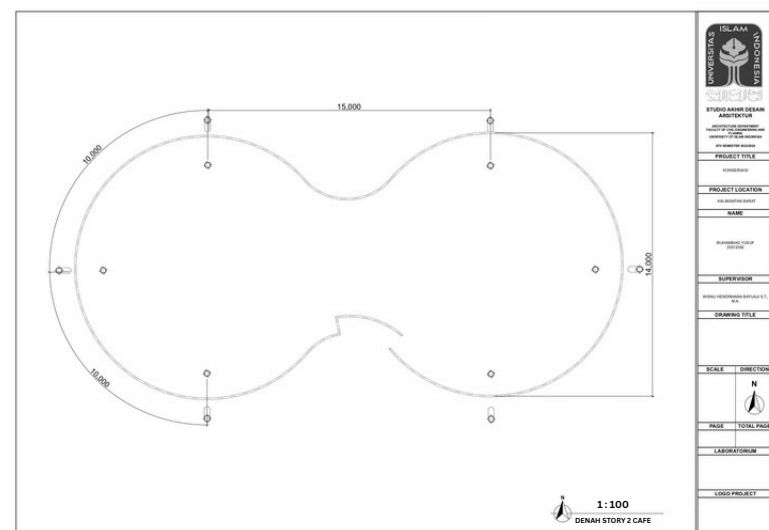
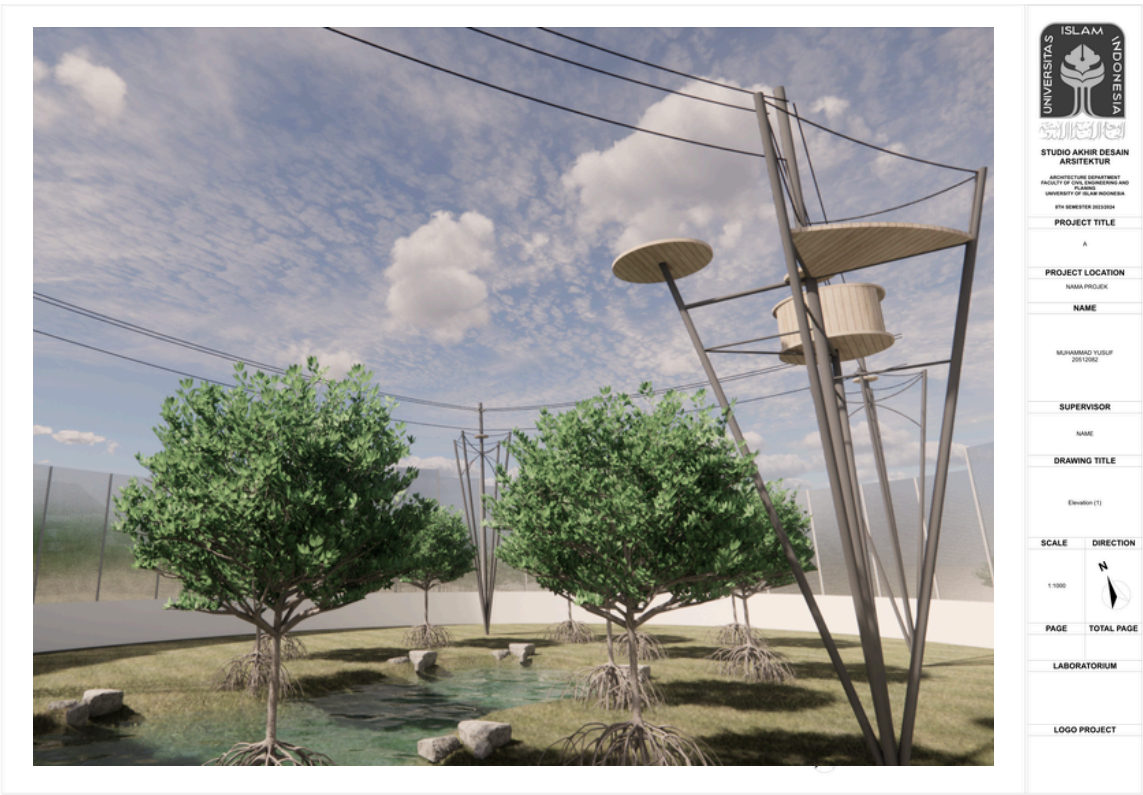
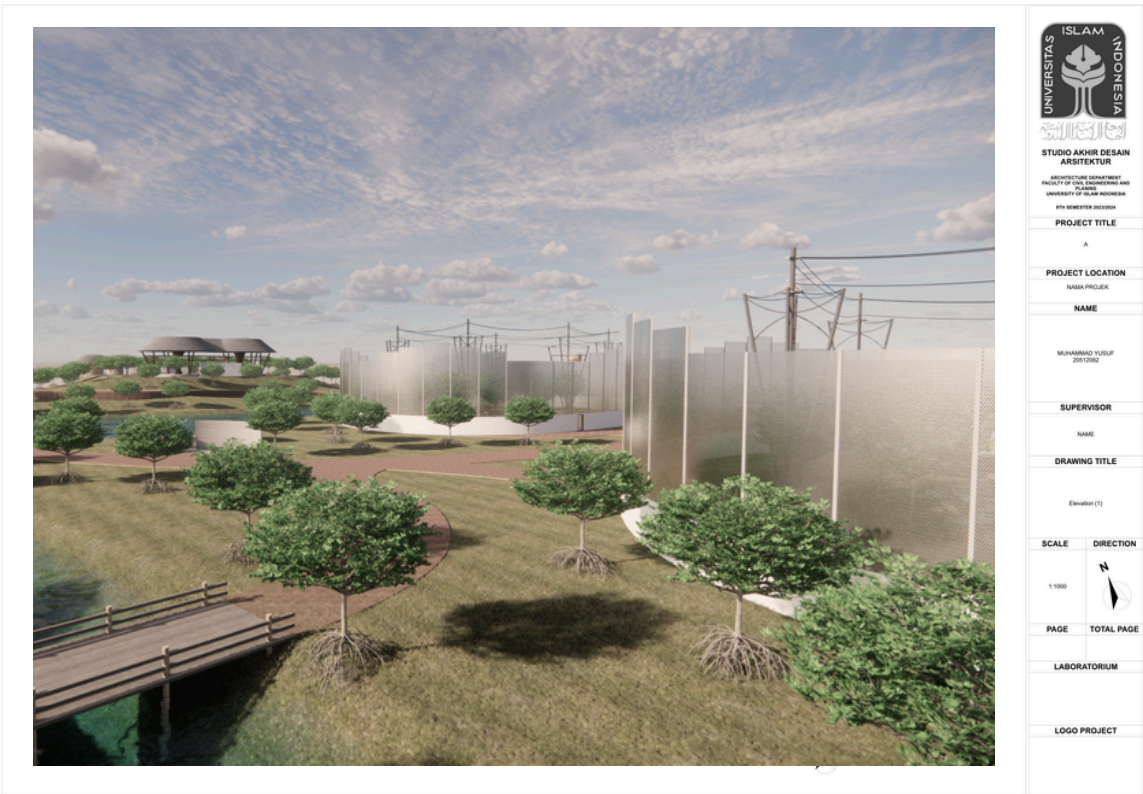
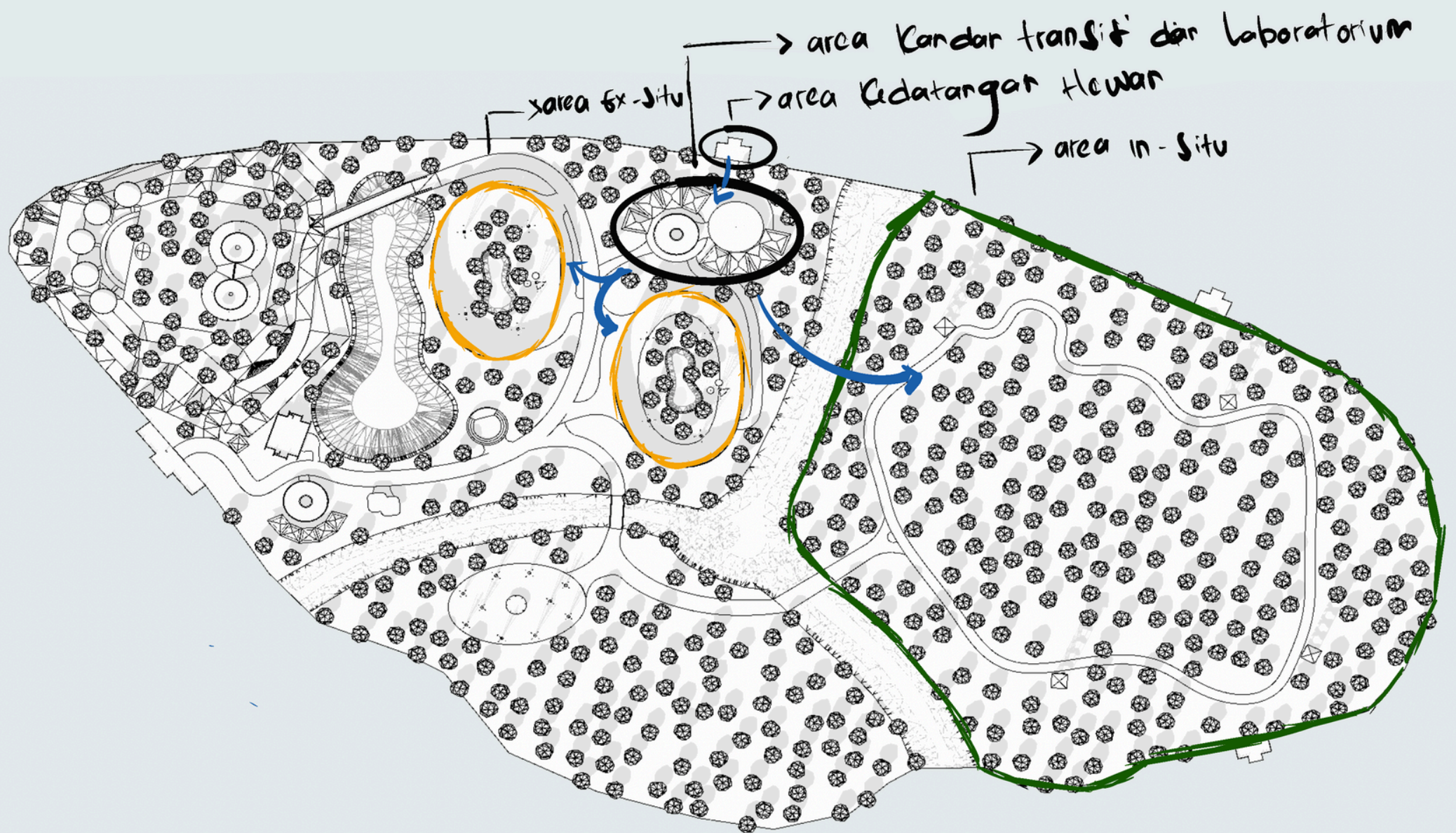






“RESPON HABITAT & LINGKUNGAN”



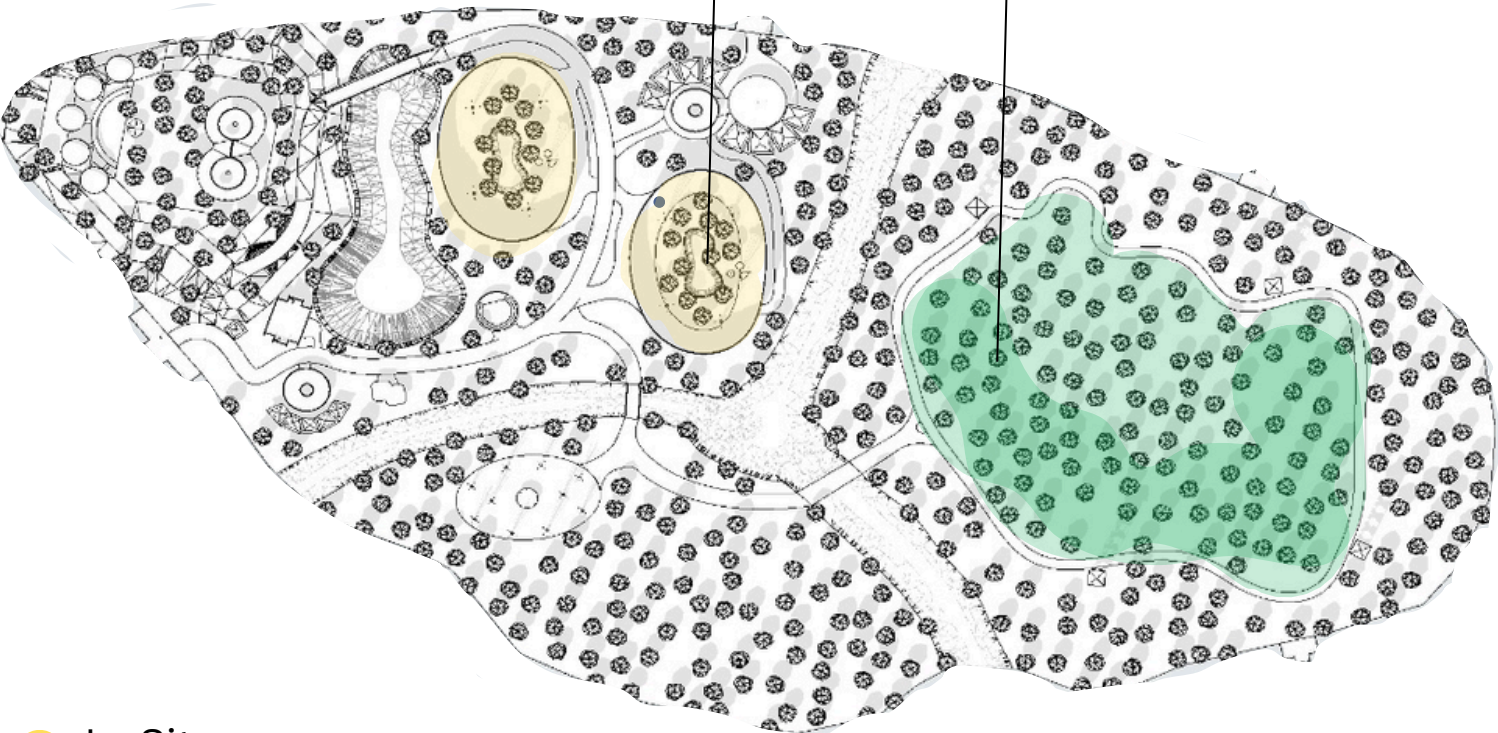
Hasil Respon Habitat & Lingkungan

indikator desain (Terpenuhi)

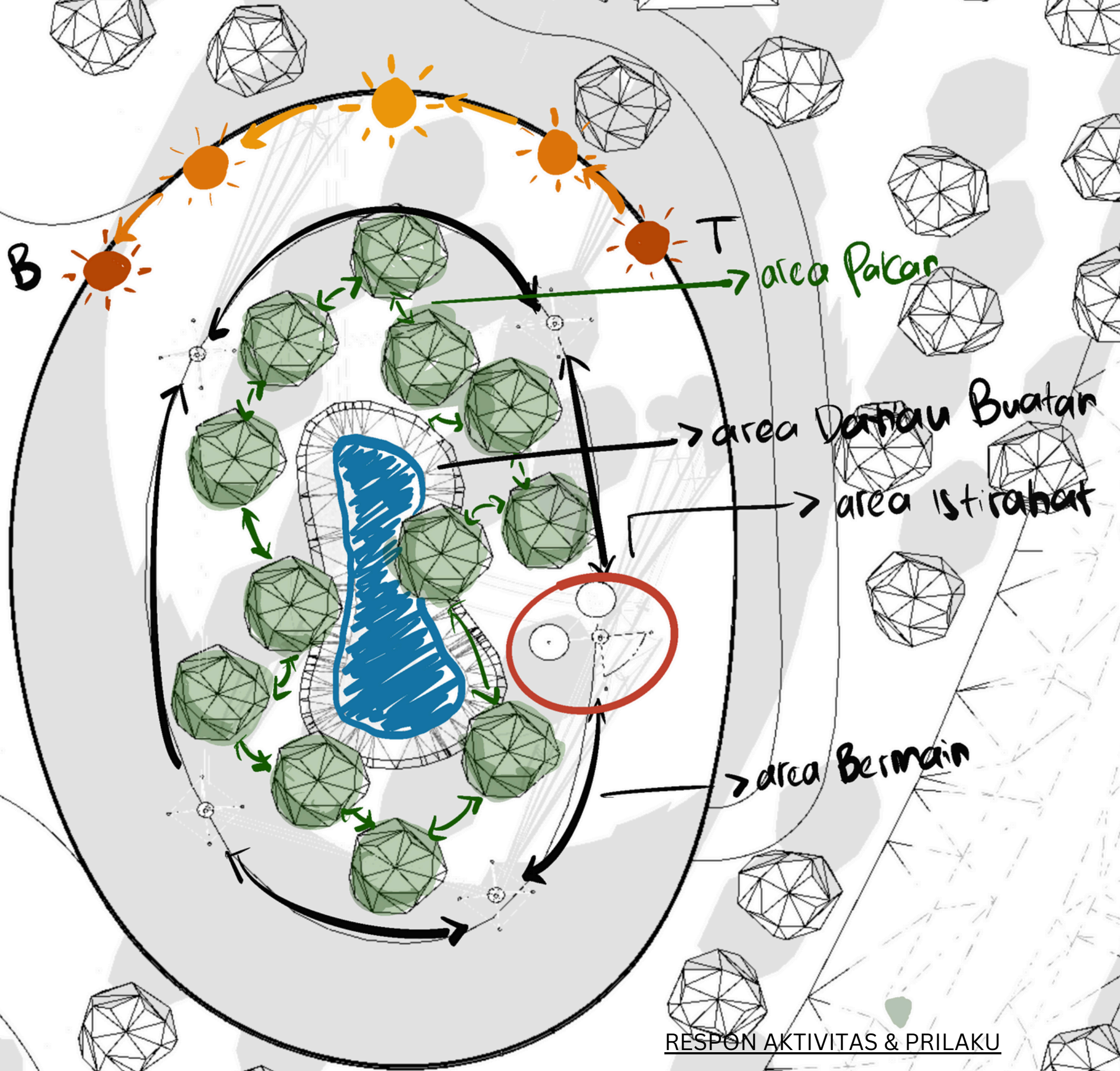
Variabel	Indikator	Tolak Ukur Keberhasilan
Habitat Dan Lingkungan	Desain area konservasi	Peningkatan area konservasi yang dirancang dengan integrasi ekologis dan aksesibilitas yang baik
	Struktur dan fungsi habitat	Pembangunan struktur habitat (seperti sarang buatan) yang mirip dengan habitat alami

Area konservasi yang memiliki massa dengan adaptasi dan respon kebiasaan, sampai perilaku bekantan

Area konservasi bebas massa bangunan sebagai wujud alam bebas dari habitat bekantan

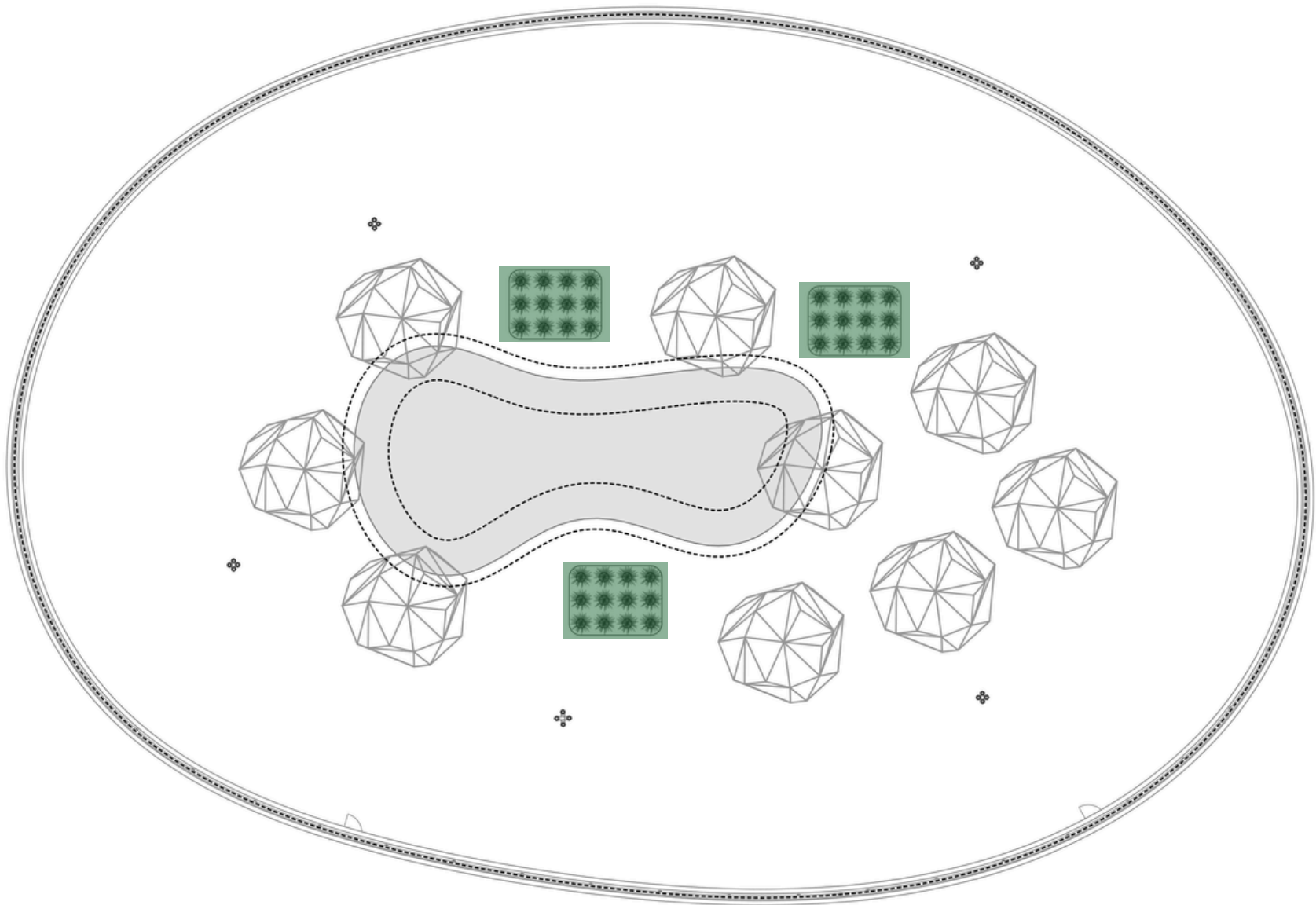


- In-Situ
- Ex-Situ

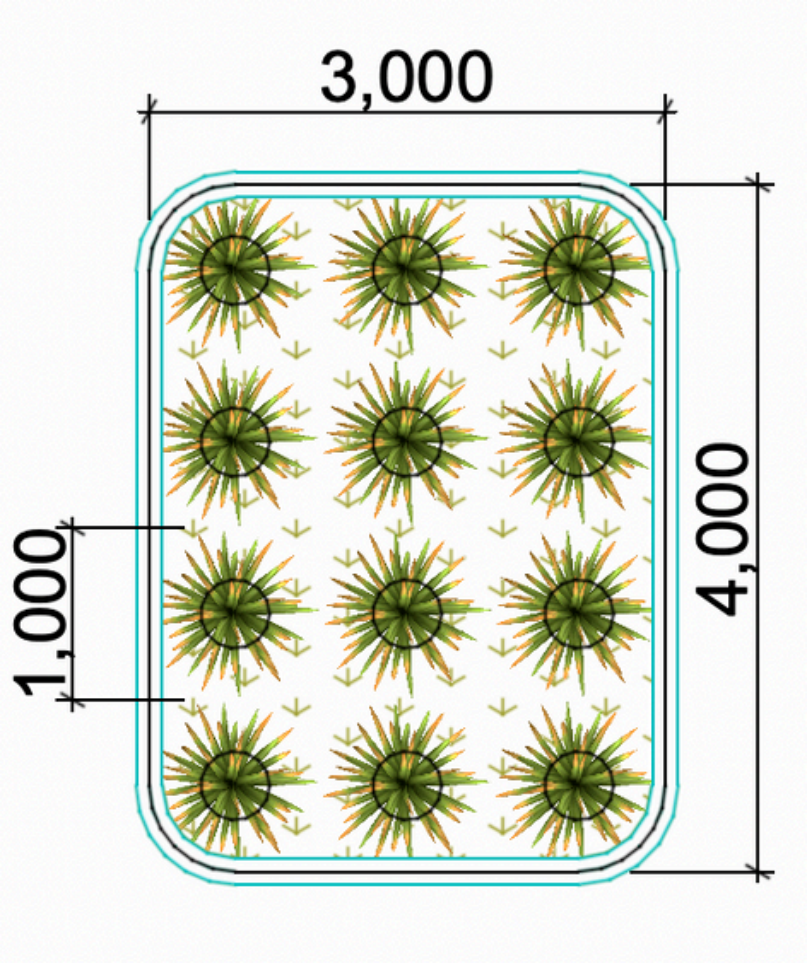


RESPON AKTIVITAS & PRILAKU

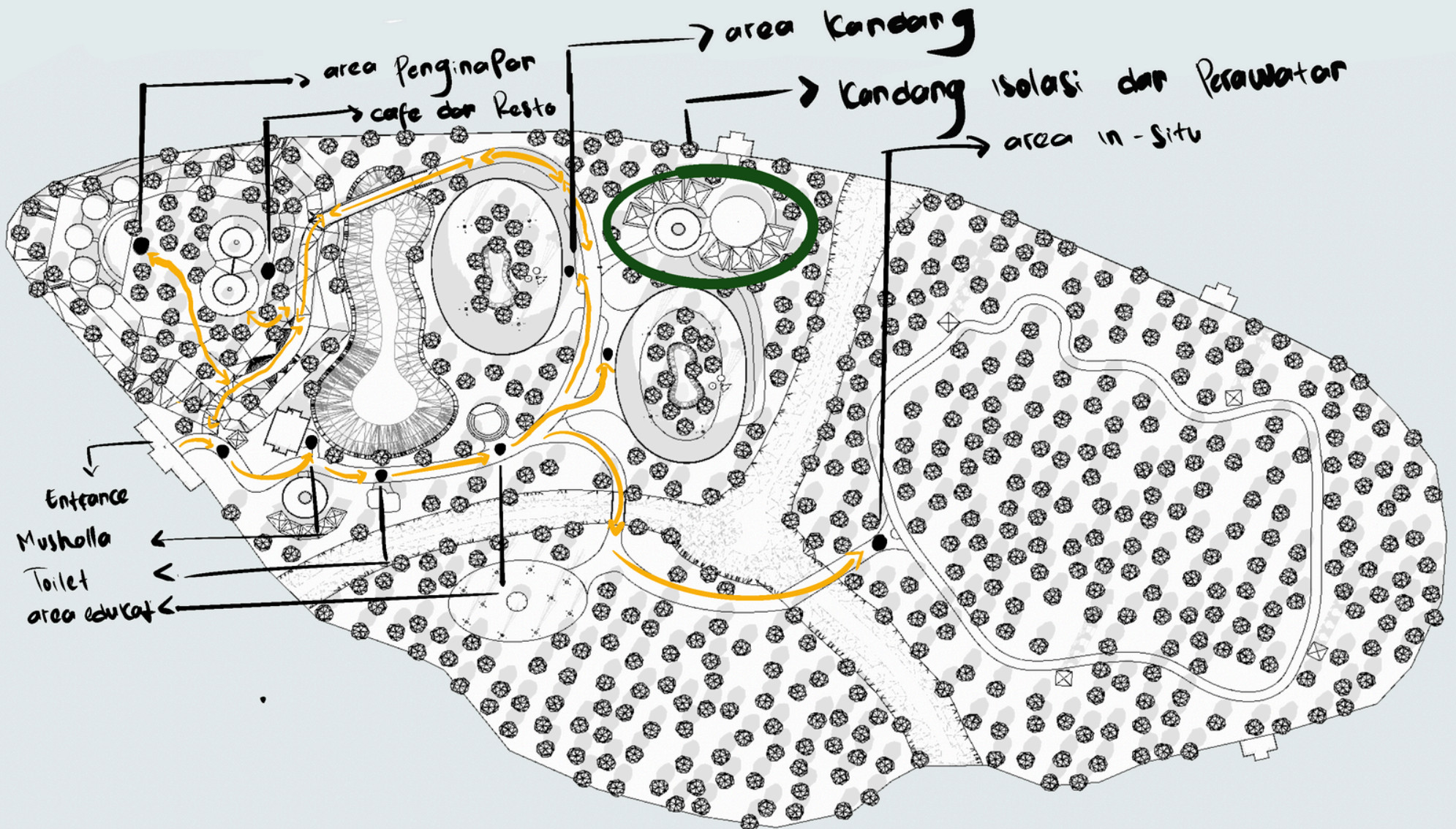
Modul pakan



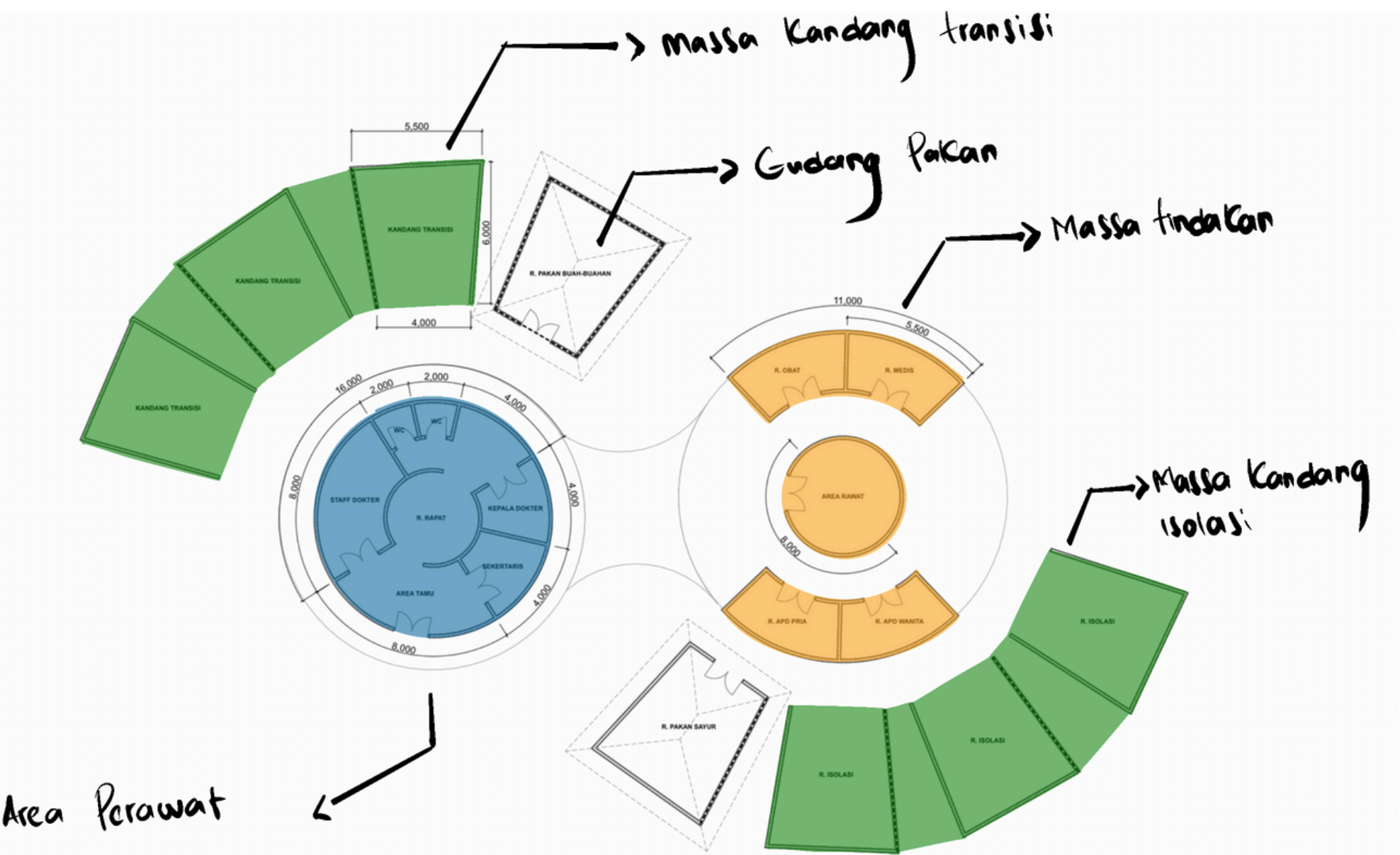
modul pakan

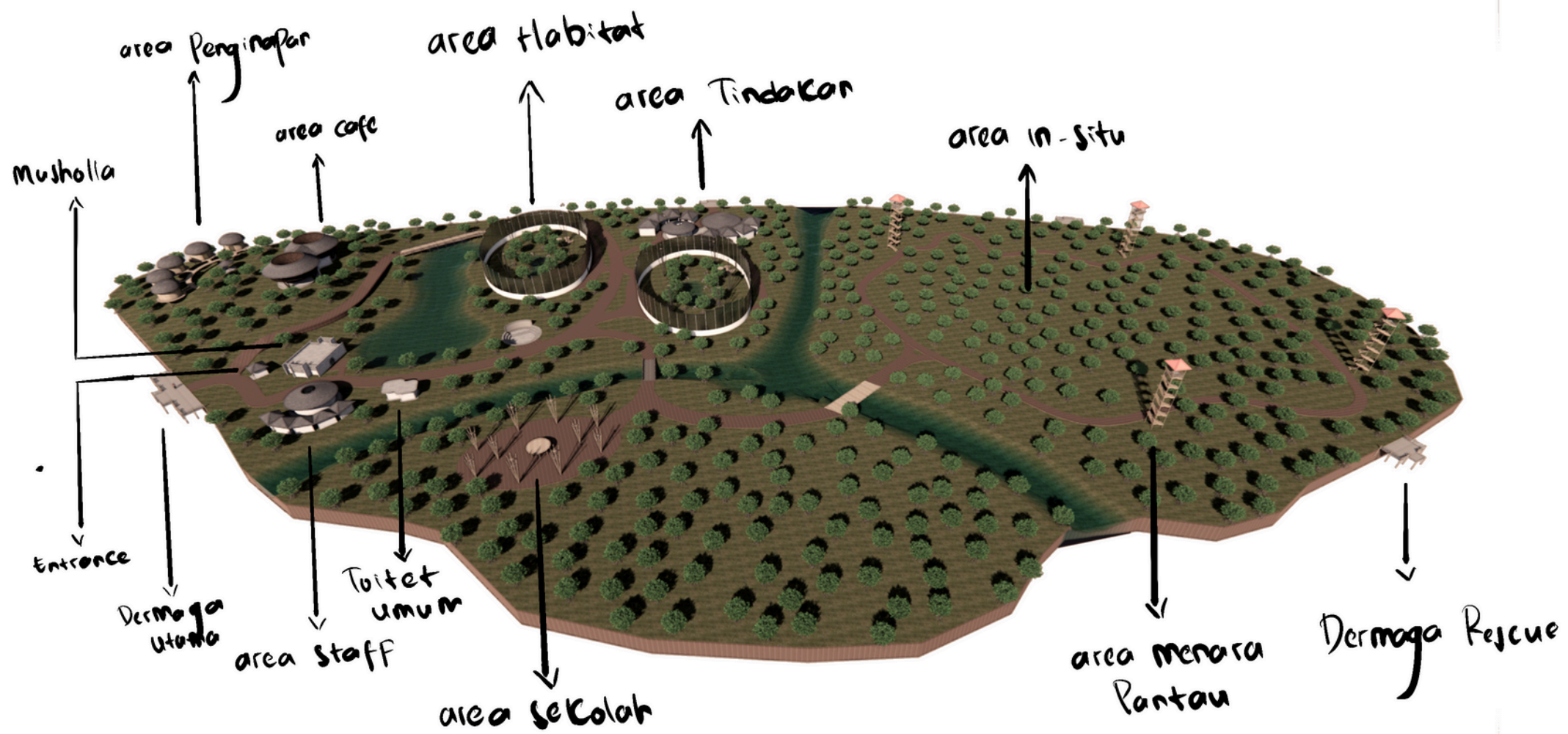


RESPON TERHADAP PENGGUNA

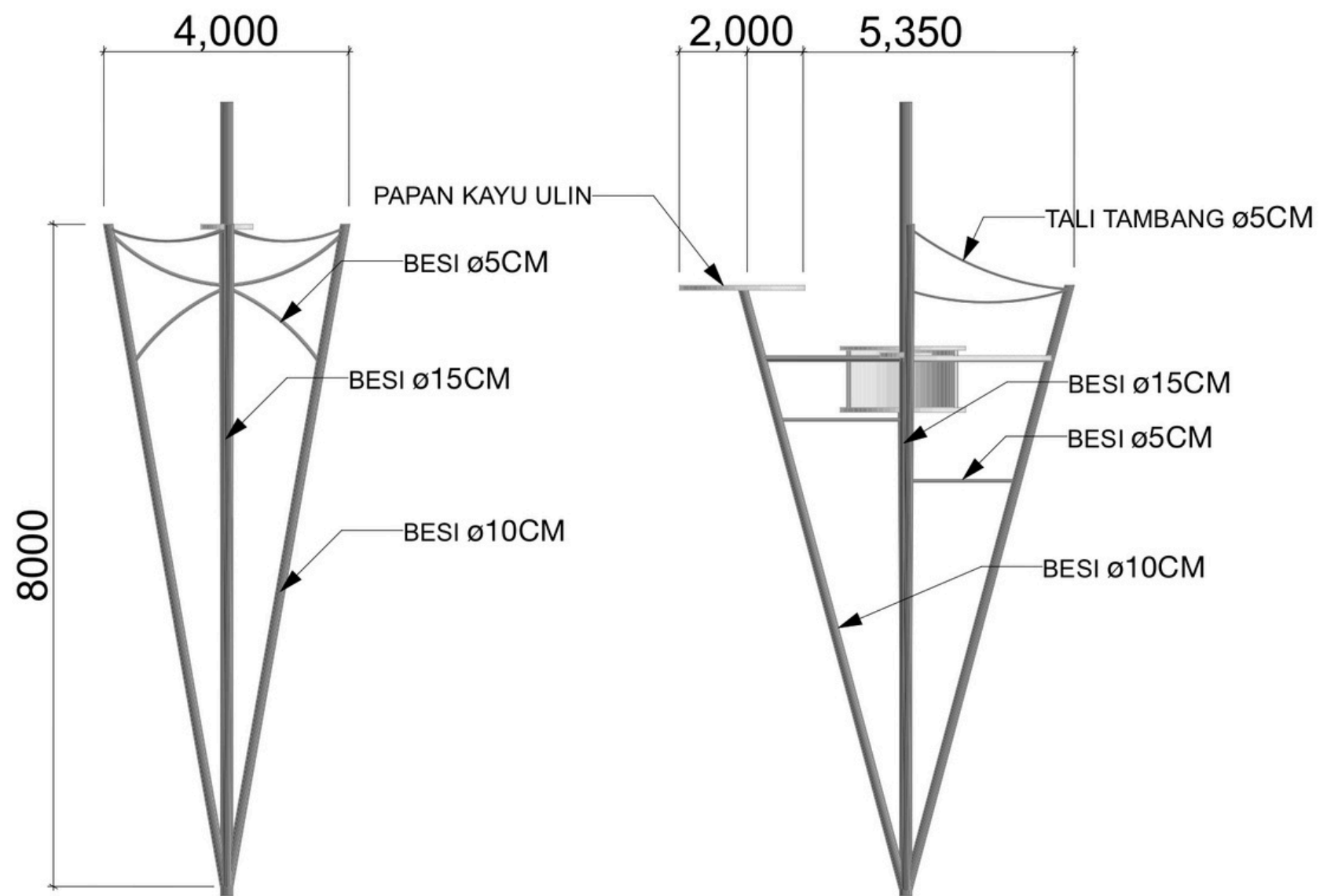


Hasil Respon Kesehatan Bekantan
indikator desain (Terpenuhi)

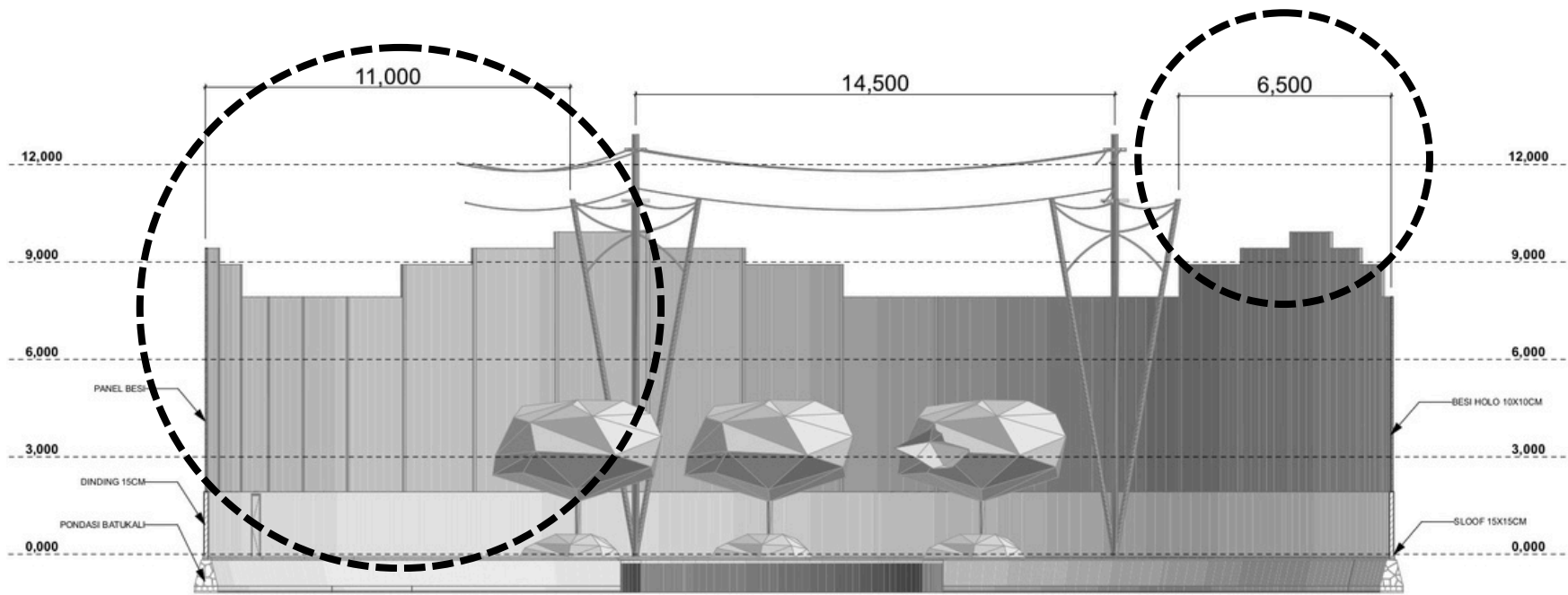
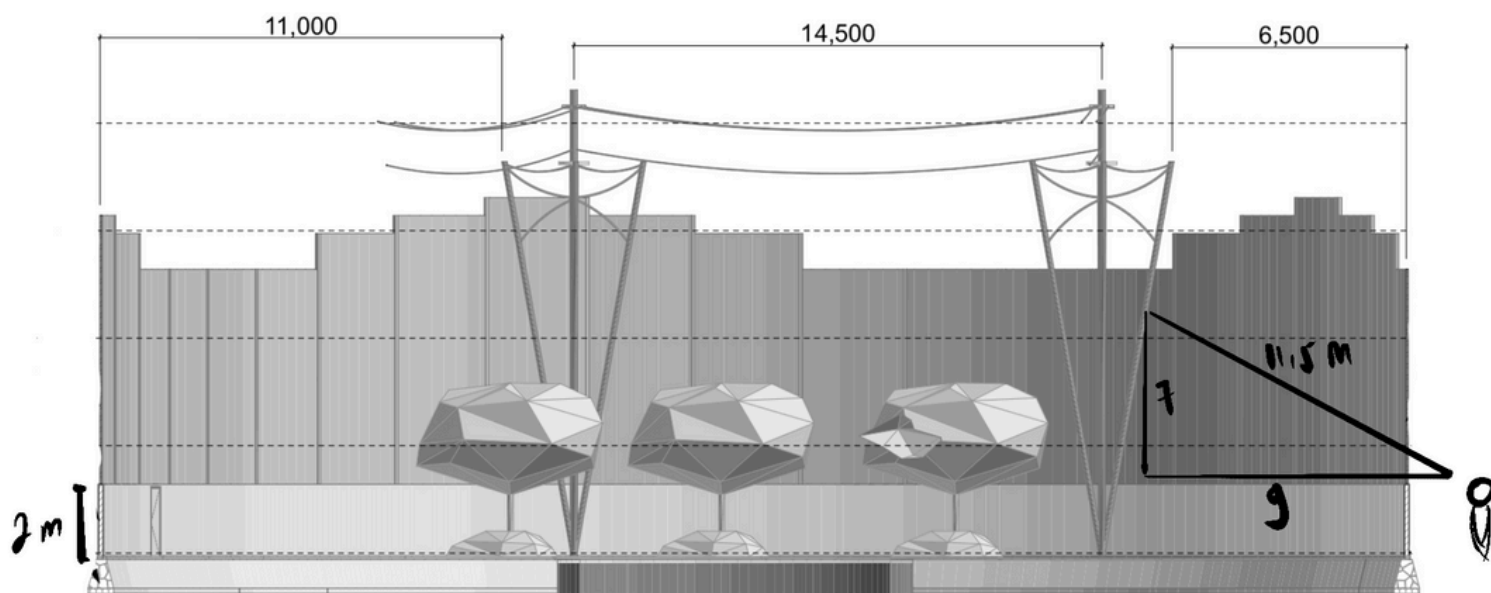




Struktur dan fungsi habitat



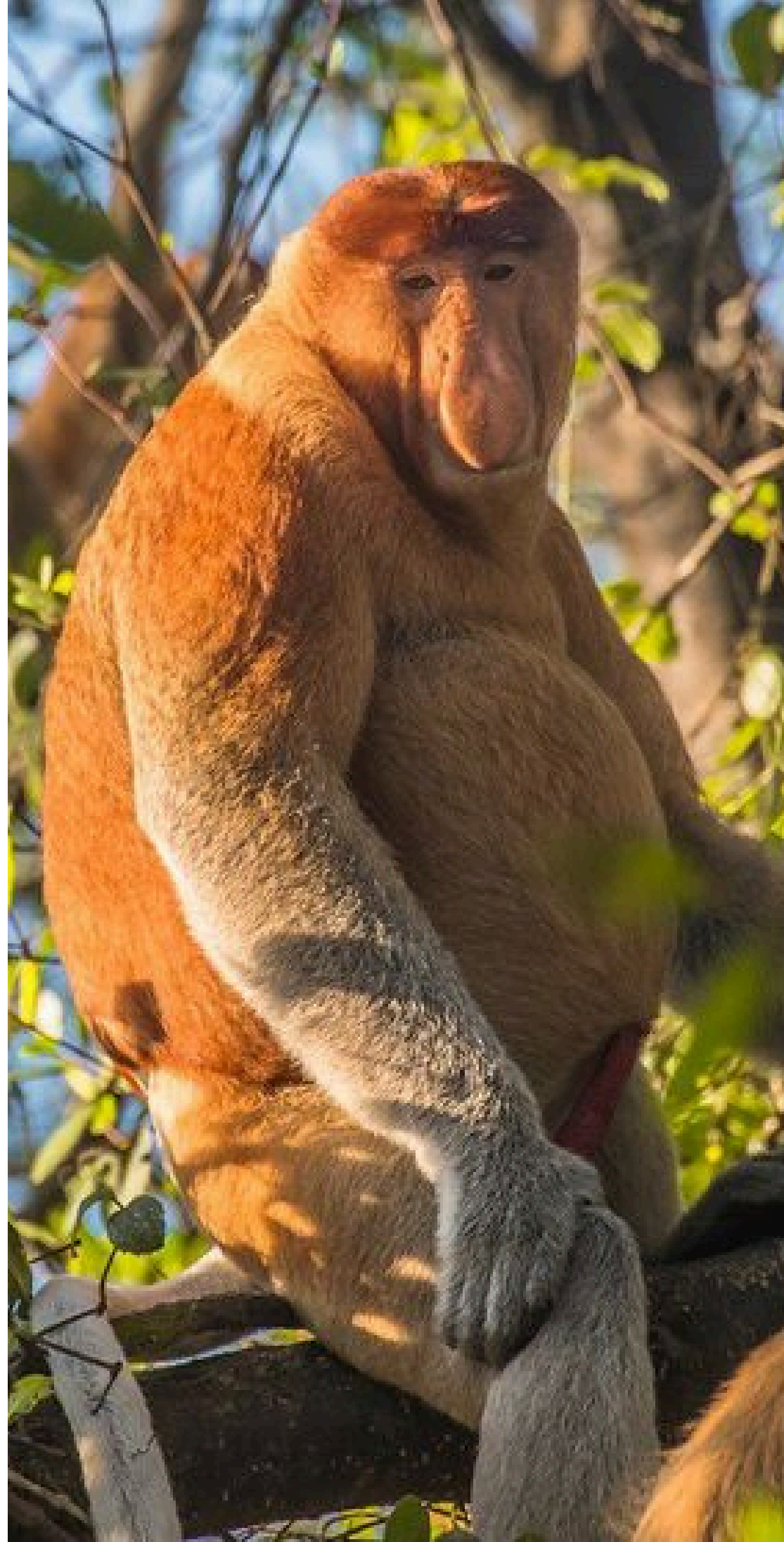
Respon Perilaku



BAB IV

Design Develovment

- 1.Siteplan
- 2.Denah, Tampak, potongan
- 3.Struktur Bangunan
- 4.Selubung Bangunan
- 5.Interior, Eksterior
- 6.Utulistas
- 7.Keselamatan
- 8.Barrier Free

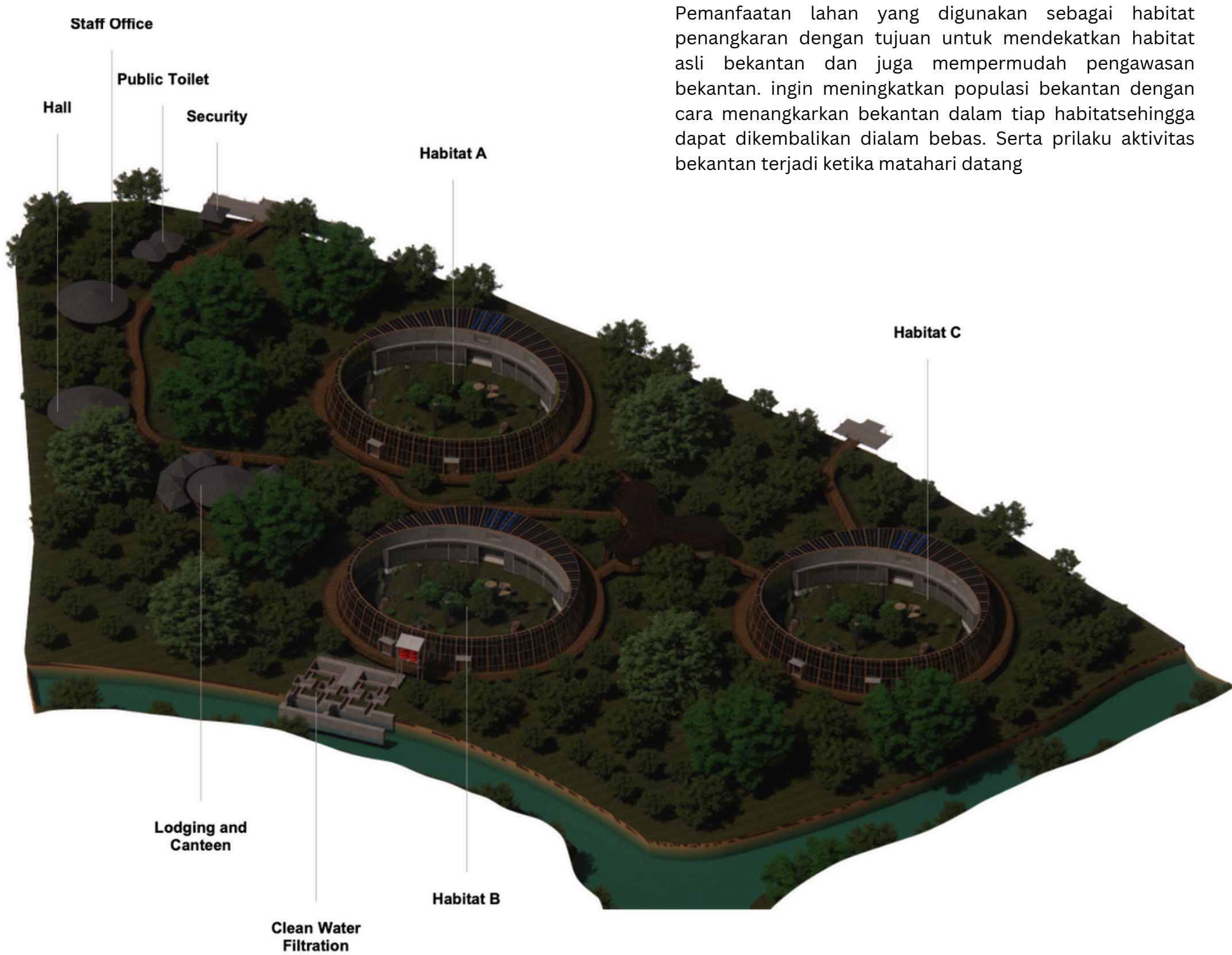


TOLAK UKUR DESAIN

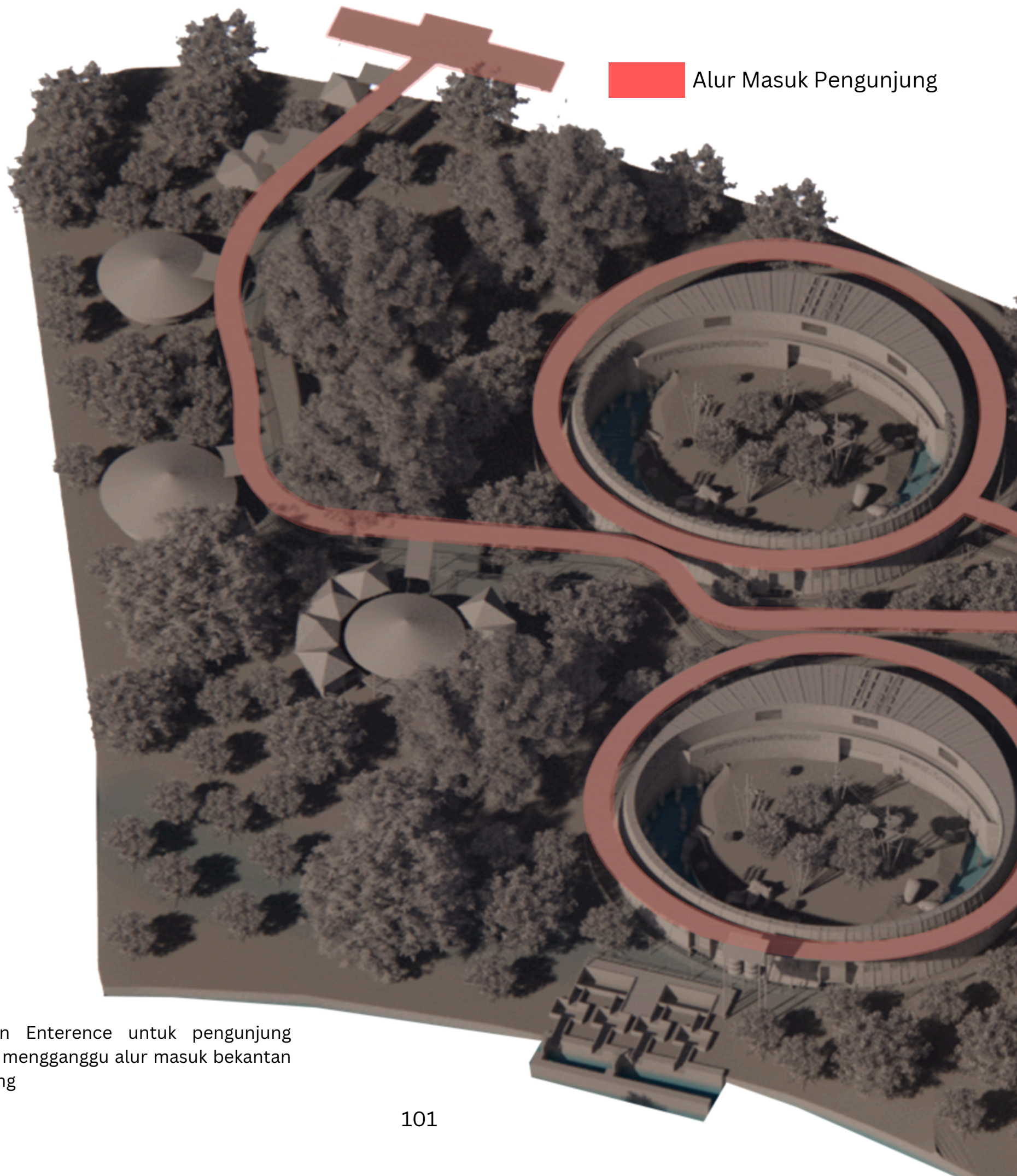
	Variabel	Indikator	Tolak Ukur Keberhasilan
1	Rancangan yang mampu memwadhahi perilaku bekantan sehingga tidak menghilangkan sifat alami hewan	Struktur dan fungsi habitat : Pembangunan struktur habitat (seperti Pohon buatan) yang mirip dengan habitat alami	desain pohon artificial yang sesuai dengan ukuran pohon alami
		Ruang aktivitas : Desain Ruang yang memadai untuk beraktivitas sehari-hari bekantan seperti bermain dan beristirahat sesuai perilaku alami	Pembuatan Zonasi Ruang untuk hewan bekantan beraktivitas ketika di area habitat
		Desain area konservasi : Peningkatan area konservasi yang dirancang dengan integrasi ekologis dan aksesibilitas yang baik	pembuatan alur masuk bekantan dengan akses tersendiri agar tidak ada konflik dengan manusia
		Tempat makan : penyediaan tempat makan yang dirancang sesuai dengan kebutuhan makan dan perilaku makan bekantan	Pembuatan zonasi pakan yang berjarak agar bekantan tetap melakukan mobilitas ketika di area habitat
2	Rancangan konservasi yang mampu memwadhahi aktivitas hewan tanpa menimbulkan konflik dengan manusia	Penghindaran area konflik : Pembangunan buffer zone antara area manusia dan habitat bekantan untuk mengurangi konflik	pembuatan zona antara manusia dengan hewan bekantan agar tidak adanya konflik
		Area pengamatan : Desain area pengamatan yang aman dan tidak mengganggu bekantan	pembuatan alur manusia berdasarkan jarak aman dengan hewan bekantan
		Jalur wisata : Pembuatan jalur wisata edukatif yang tidak mengganggu habitat alami bekantan	pengunjung tetap merasa dekat dengan hewan tanpa adanya menimbulkan konflik antara hewan
		Fasilitas edukasi : Pembangunan fasilitas edukasi seperti pusat informasi dengan desain yang ramah lingkungan	pembuatan ruang edukasi bagi pengunjung yang tetap aman dari konflik bekantan

3	Rancangan yang mampu mewadahi kebutuhan bekantan	Tempat Perawatan : pembangunan klinik satwa yang mudah diakses dan dilengkapi dengan fasilitas perawatan	pembuatan area perawatan
		Tempat Karantina : penyediaan area karantina yang memadai untuk bekantan sakit atau baru tiba	penyediaan tempat karantina bagi hewan yang baru datang mau pun lagi sakit agar tidak menular dengan satwa lain
		Pengawas kesehatan : Desain tempat untuk pemantauan kesehatan bekantan secara rutin	Pembuatan area pengawas agar dapat selalu dimonitoring oleh pengawas
4	Area konservasi yang menerapkan self sufficient	Water Konservasion : pemanfaatan air untuk digunakan diarea konservasi yang memanfaatkan diarea sekitar site	pembuatan penyaringan air sungai agar dapat dimanfaatkan sebagai air bersih
		optimasi potensi alam lokal untuk membangkitkan energy : pemanfaatan energy sekitar sebagai pembangkit listrik diarea konservasi	Penggunaan energi yang dimanfaatkan dari alam sekitar

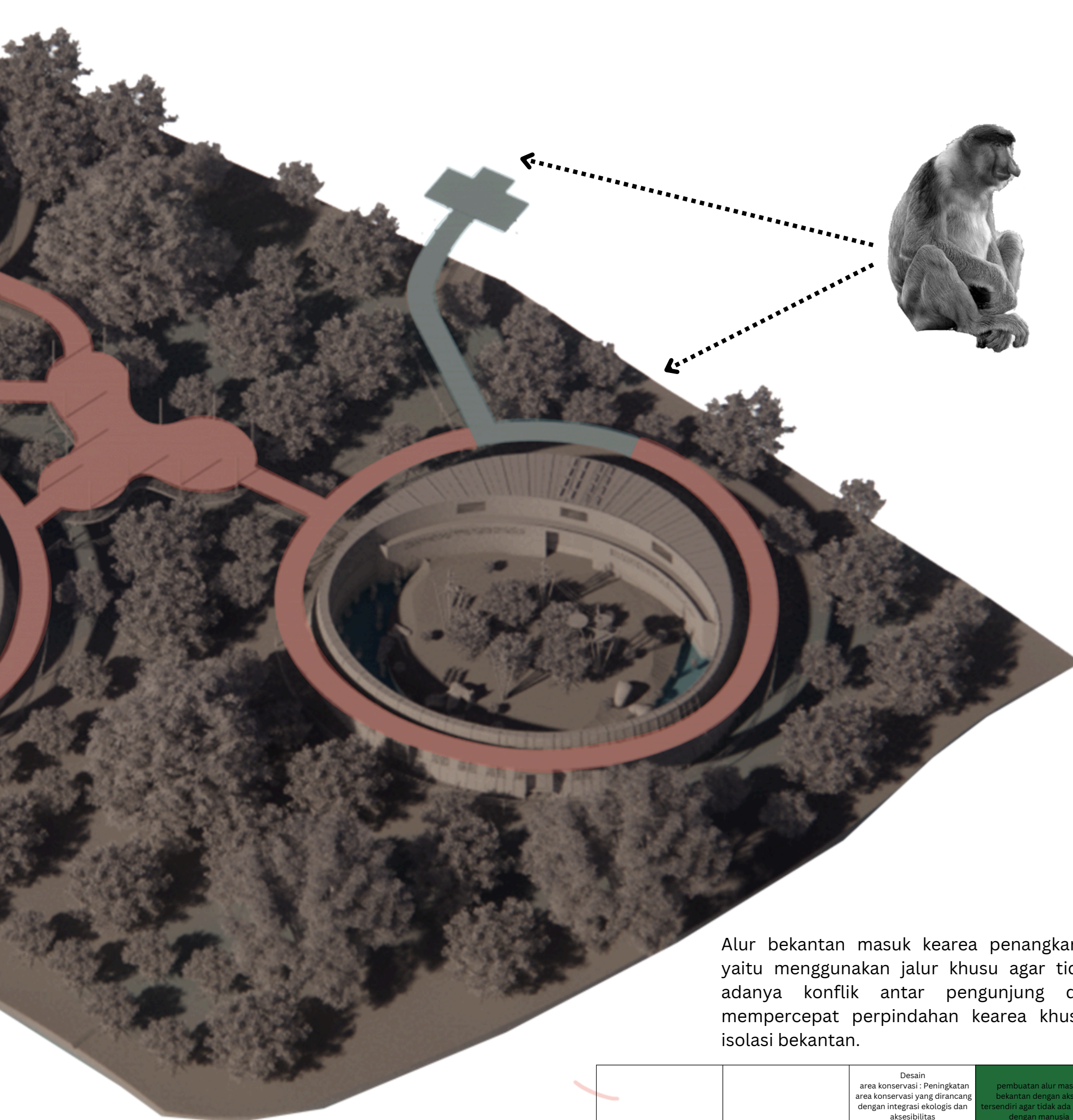
Sourch : marsh, Laura k (2013), Karen B. (2016), primack, Richard B, dan Corlett (2005), Randolph T , Hester Jr (2006), Ausden, Malcolm (1007)
Table By Author, Tolak Ukur Keberhasilan



Pemanfaatan lahan yang digunakan sebagai habitat penangkaran dengan tujuan untuk mendekatkan habitat asli bekantan dan juga mempermudah pengawasan bekantan. ingin meningkatkan populasi bekantan dengan cara menangkarkan bekantan dalam tiap habitat sehingga dapat dikembalikan dalam bebas. Serta perilaku aktivitas bekantan terjadi ketika matahari datang

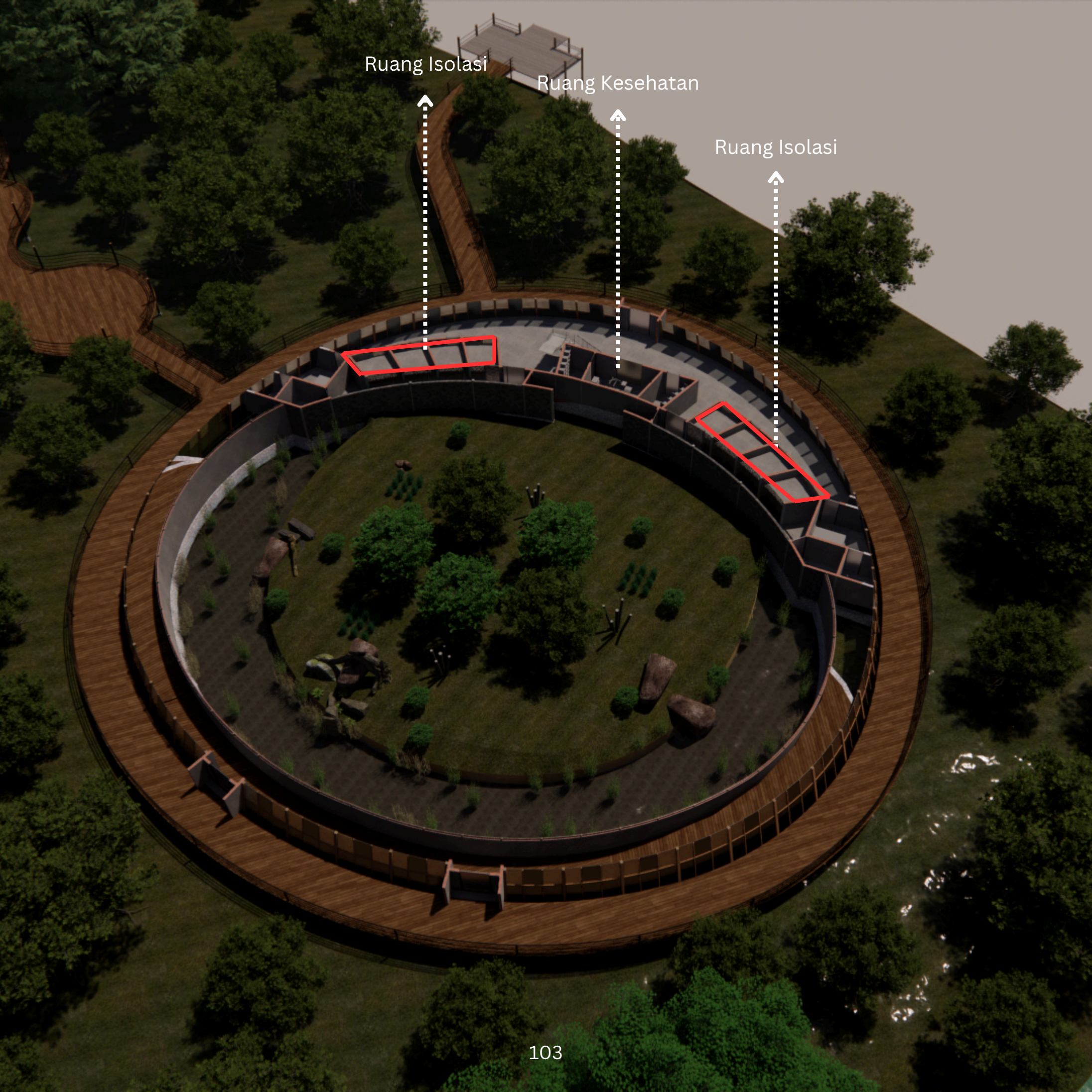


Pembuatan Enterence untuk pengunjung agar tidak mengganggu alur masuk bekantan yang datang



Alur bekantan masuk ke area penangkaran yaitu menggunakan jalur khusus agar tidak adanya konflik antar pengunjung dan mempercepat perpindahan ke area khusus isolasi bekantan.

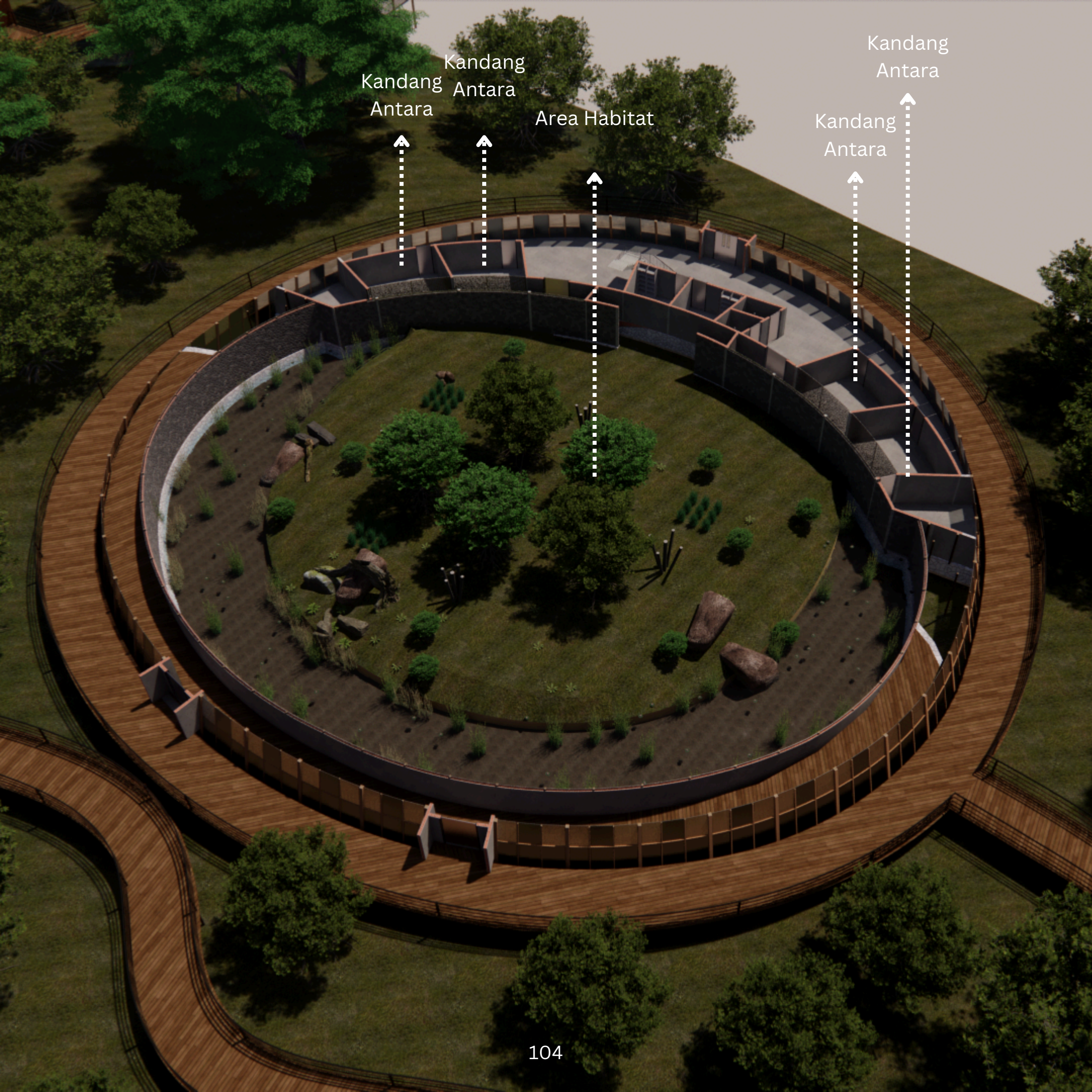
		Desain area konservasi : Peningkatan area konservasi yang dirancang dengan integrasi ekologis dan aksesibilitas yang baik	pembuatan alur masuk bekantan dengan akses tersendiri agar tidak ada konflik dengan manusia
--	--	---	---



Ruang Isolasi

Ruang Kesehatan

Ruang Isolasi



Kandang
Antara

Kandang
Antara

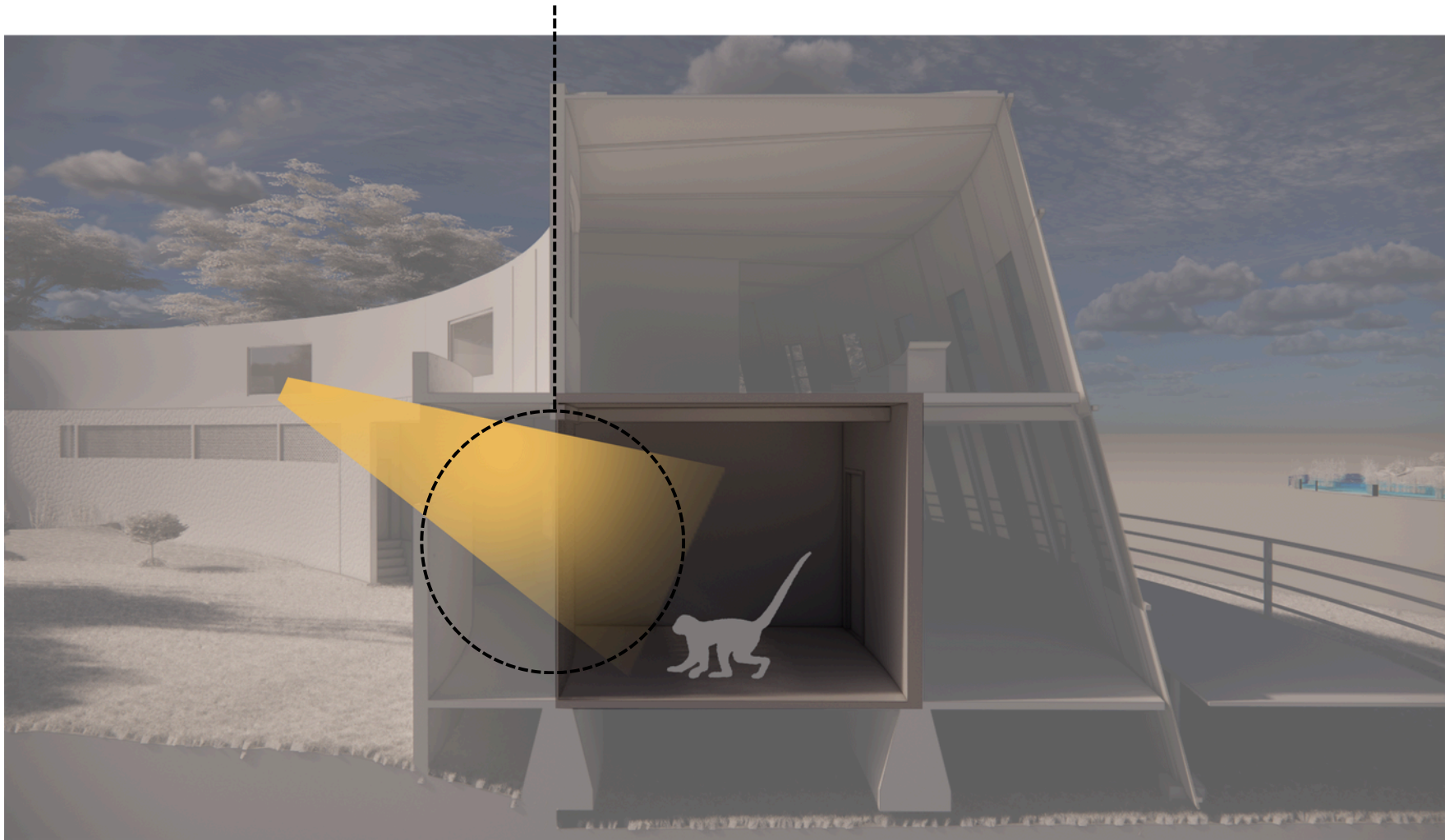
Area Habitat

Kandang
Antara

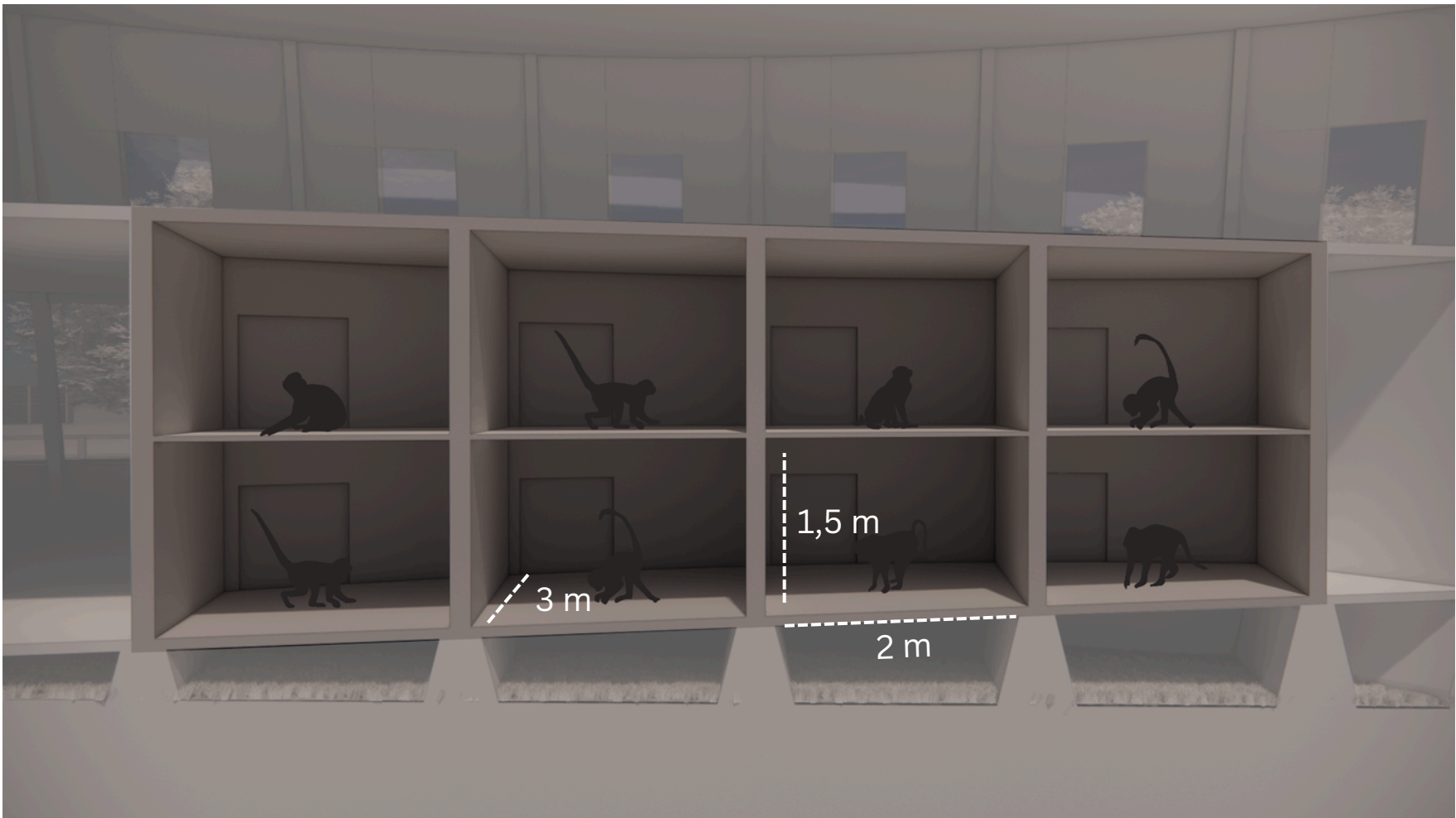
Kandang
Antara

“Area Isolasi”

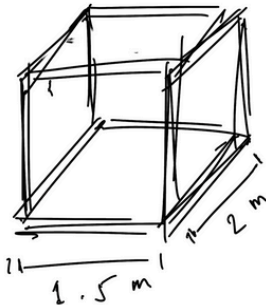
Penggunaan besi holo untuk pembatasan area isolasi untuk bekantan agar tetap mendapat pencahayaan serta ventilasi alami ketika di area isolasi



“Area Isolasi”



Isolasi Kesehatan

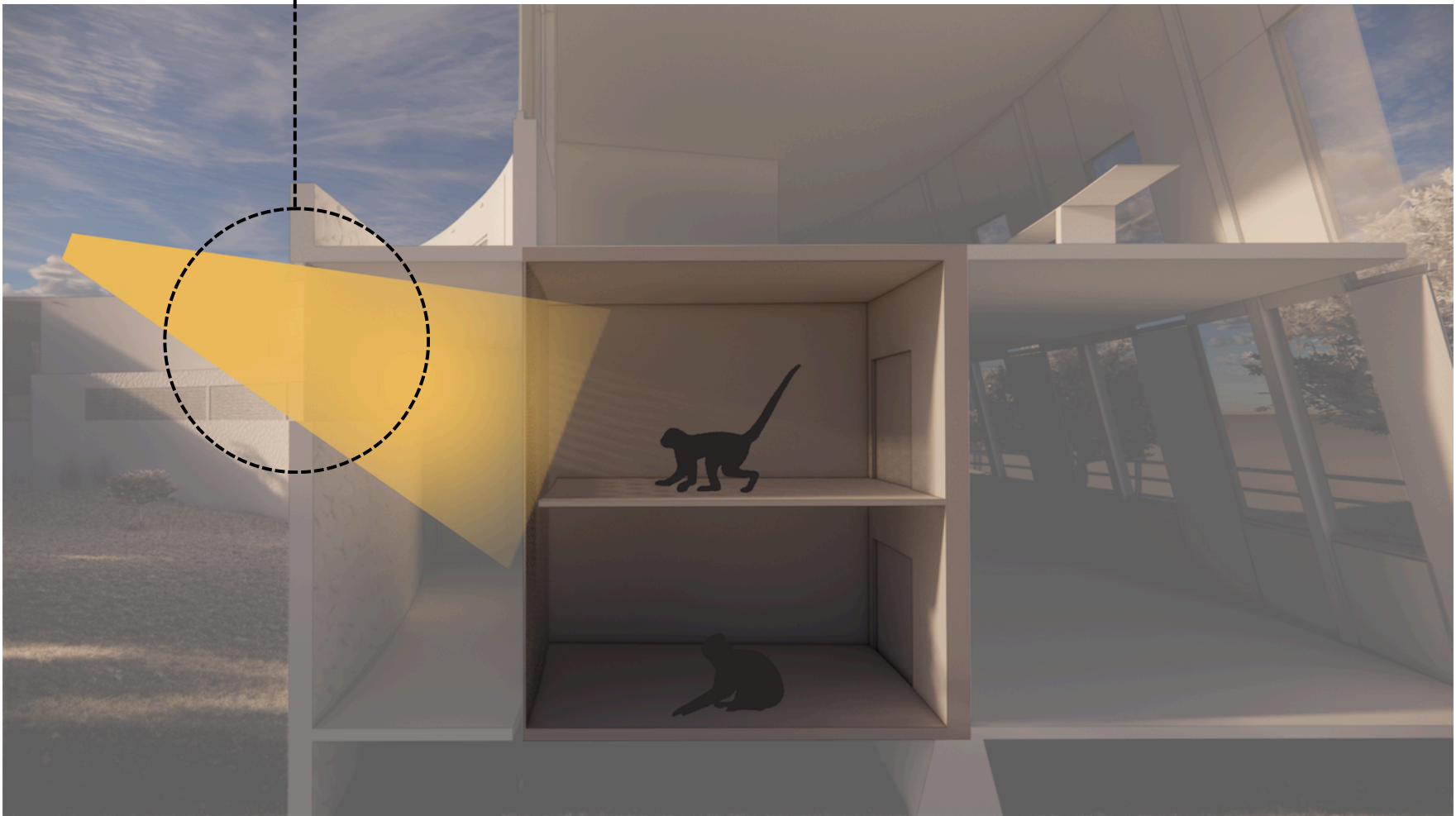


		Tempat Karantina : penyediaan area karantina yang memadai untuk bekantan sakit atau baru tiba	penyediaan tempat karantina bagi hewan yang baru datang mau pun lagi sakit agar tidak menular dengan satwa lain
--	--	---	---

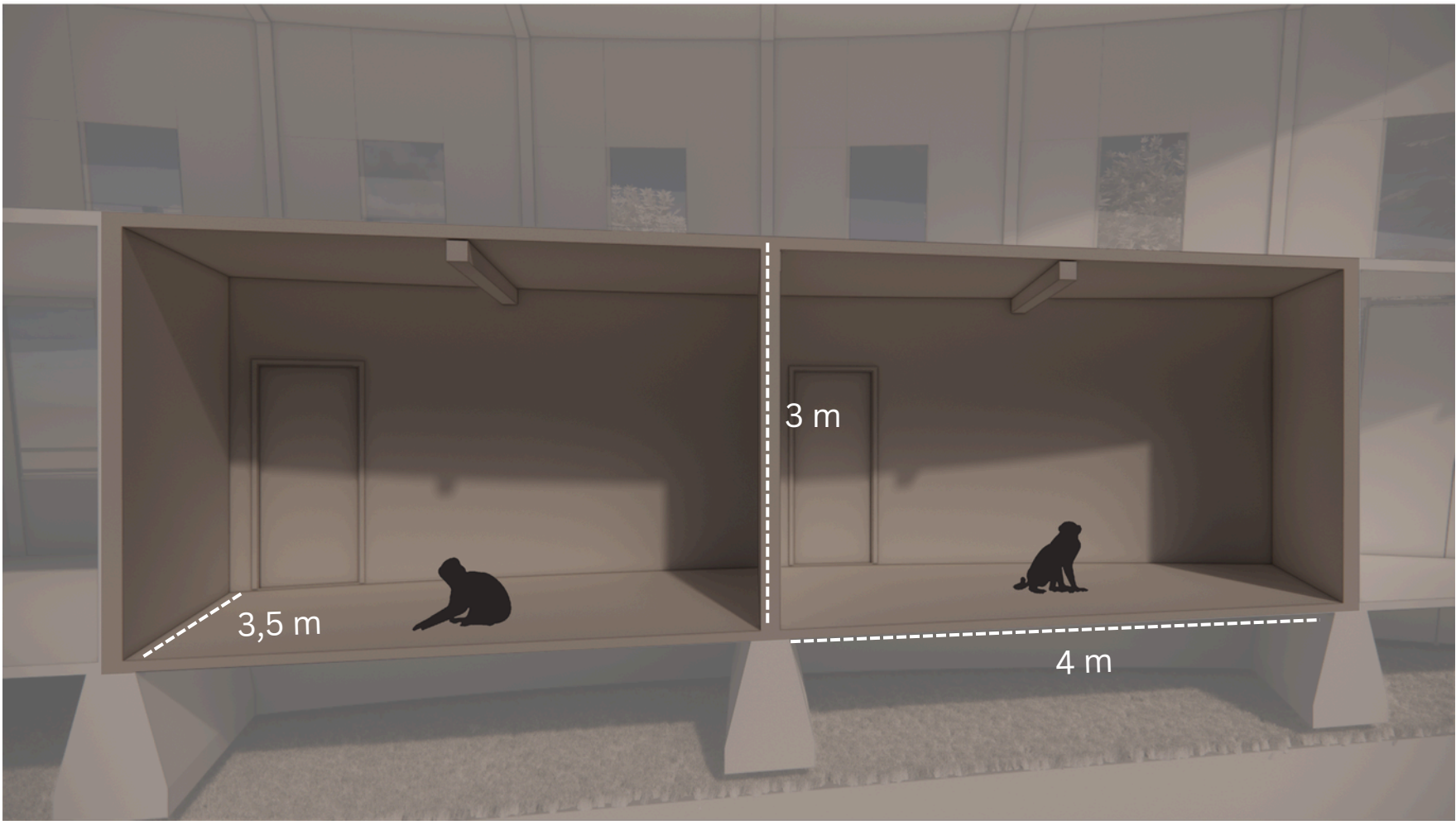
Poin 3.2

“Area Kandang Antara”

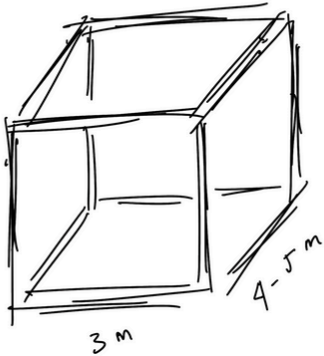
Penggunaan ventilasi alami dan pencahayaan alami untuk diarea kandang isolasi sehingga tidak membutuhkan energy listrik untuk pencahayan diarea kandang isolasi



“Area Kandang Antara”



Isolasi Antara



		Tempat Karantina : penyediaan area karantina yang memadai untuk bekantan sakit atau baru tiba	penyediaan tempat karantina bagi hewan yang baru datang mau pun lagi sakit agar tidak menular dengan satwa lain
--	--	---	---

Poin 3.2